

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Investasi adalah kegiatan menempatkan dana pada periode tertentu dengan harapan memperoleh penghasilan di masa yang akan datang. Hal yang diperhatikan oleh calon investor sebelum melakukan investasi adalah memastikan bahwa apakah investasi mampu untuk memberikan tingkat pengembalian yang sesuai dengan harapan. Penilaian kinerja perusahaan yang akan menjadi sasaran investasi penting dijadikan sumber informasi untuk mengetahui kemampuannya menghasilkan tingkat pengembalian yang diharapkan investor. Investor menilai, semakin tingginya kinerja perusahaan maka semakin baik pula pengembalian yang diperoleh oleh investor jika menanamkan modalnya pada perusahaan tersebut.

Kinerja (*performance*) suatu perusahaan adalah sesuatu yang menggambarkan tentang kondisi keuangan suatu perusahaan dengan menggunakan alat-alat analisis keuangan pada perusahaan tersebut, jadi dapat diketahui baik atau buruknya kondisi keuangan suatu perusahaan yang dapat mencerminkan prestasi kerja dalam periode tertentu. Hal ini sangat penting agar sumber daya digunakan secara optimal dan efektif dalam menghadapi perubahan lingkungan. Laporan keuangan merupakan sumber informasi untuk mendapatkan suatu gambaran dari perusahaan pada jangka waktu tertentu (biasanya ditunjukkan dalam periode atau siklus akuntansi), yang menunjukkan kondisi keuangan yang telah dicapai suatu perusahaan dalam periode tertentu. Laporan keuangan merupakan ringkasan dari suatu proses pencatatan, yaitu merupakan suatu ringkasan dari transaksi-transaksi keuangan yang terjadi selama tahun buku yang bersangkutan berisikan neraca, laporan laba rugi, laporan perubahan posisi keuangan, laporan dan catatan lain serta materi penjelasan yang merupakan bagian dari integral suatu laporan keuangan. Aktivitas perusahaan akan tergambar didalam laporan

keuangan suatu perusahaan tersebut. Pada penelitian ini kinerja perusahaan diukur dengan menggunakan *Cash Flow Return On Asset (CFROA)* karena bertujuan untuk menguji apakah *Good Corporate Governance* dan Ukuran Perusahaan berpengaruh positif terhadap kinerja perusahaan.

Proses pencapaian maksimal dari nilai perusahaan akan muncul konflik kepentingan antara manajer dan pemegang saham (pemilik perusahaan) yang sering disebut *agency problem*. Pihak manajemen yaitu manajer perusahaan mempunyai tujuan dan kepentingan lain yang bertentangan dengan tujuan utama perusahaan dan sering mengabaikan kepentingan pemegang saham. Perbedaan kepentingan antara manajer dan pemegang saham mengakibatkan timbulnya konflik, biasanya manajer mengutamakan kepentingan pribadi, sebaliknya pemegang saham tidak menyukai kepentingan pribadi dari manajer karena apa yang dilakukan manajer tersebut akan menambah biaya bagi perusahaan sehingga menyebabkan penurunan keuntungan perusahaan dan berpengaruh terhadap harga saham sehingga menurunkan nilai perusahaan. Hal ini menegaskan bahwa dalam kegiatan menjalankan bisnis suatu perusahaan tidak hanya mengejar keuntungan melainkan harus memperhatikan tata kelola perusahaan (*Good Corporate Governance*) guna menghindari konflik yang terjadi dalam operasional perusahaan.

Good Corporate Governance merupakan serangkaian mekanisme yang terdiri dari struktur, sistem dan proses yang digunakan oleh organ-organ dalam perusahaan untuk mengendalikan operasional perusahaan agar berjalan sesuai dengan apa yang diharapkan. Struktur adalah suatu bentuk dasar manajemen perusahaan yang dilandaskan pada pembagian hak-hak dan tanggung jawab di antara organisasi suatu perusahaan (dewan komisaris, direksi dan RUPS/ pemegang saham) sehingga suatu perusahaan memiliki peranan yang sangat fundamental dalam implementasi suatu mekanisme *Good Corporate Governance*.

Good Corporate Governance sebagai upaya menjaga hubungan antara tiga aktor penting dalam setiap korporasi, pemilik, manajemen, dan BOD (dewan komisaris di Indonesia). Dengan penekanan atas hubungan dan interaksi mereka dalam proses

Good Corporate Governance maka pendekatan yang digunakan adalah berbasis struktur *Governance (The Governance Structure)* sebagai elemen utama setiap sistem *Good Corporate Governance*. Hubungan antara ketiga unsur tersebut didalam sistem *Good Corporate Governance* akan menentukan arah (*The Direction*) serta kinerja (*performance*) korporasi sesuai dengan mekanisme yang ditetapkan. Tidak diberikannya penekanan kepada aspek pengendalian (kontrol) dalam definisi ini, mengisyaratkan bahwa dengan berjalannya hubungan yang harmonis sesuai dengan domain masing-masing aktor utama disetiap korporasi, akan menjamin berjalannya mekanisme pengendalian korporasi secara optimal sesuai dengan tujuan *Good Corporate Governance*. (Niki, 2016: 20)

IICG (*The Indonesian Institute for Corporate Governance*) mendefinisikan konsep *Corporate Governance* sebagai serangkaian mekanisme untuk mengarahkan dan mengendalikan suatu perusahaan agar operasional perusahaan berjalan sesuai dengan harapan para pemangku kepentingan (*stakeholders*).

Mekanisme *Good Corporate Governance* yang baik akan memberikan perlindungan kepada para pemegang saham dan direktur untuk memperoleh kembali atas investasi dengan wajar, tepat dan seefisien mungkin serta memastikan bahwa manajemen bertindak sebaik yang dapat dilakukannya untuk kepentingan perusahaan. Biaya yang dikeluarkan akibat tata kelola perusahaan yang buruk sebagian besar ditanggung oleh pemegang saham minoritas, seperti yang terjadi di pasar negara berkembang seperti Indonesia dimana banyak perusahaan publik yang dimiliki keluarga. Salah satu cara untuk meningkatkan kepercayaan investor adalah memiliki praktek-praktek tata kelola perusahaan yang baik yang dapat menyebabkan laporan keuangan yang lebih baik serta pengungkapan dan pelaporan bisnis yang lebih transparan.

Di Indonesia penerapan *Good Corporate Governance* dilakukan dengan baik. Dasar *Good Corporate Governance* ini dilatar belakangi oleh *agency theory* atau teori agen yaitu permasalahan agen muncul ketika pengelolaan suatu perusahaan terpisah dari pemiliknya. Pemilik perusahaan yang hakikatnya memiliki modal atau memberikan kewenangan kepada seorang manajer profesional untuk

mengelola perusahaannya dengan baik demi mendapatkan keuntungan yang tinggi. Dalam hal ini yang lebih mengetahui perusahaan atau kegiatan usaha yaitu seorang manajer di bandingkan dengan pemiliknya, dengan adanya kewenangan tersebut manajer bisa saja memanfaatkan kewenangannya untuk memperkaya diri sendiri atau menguntungkan dirinya sendiri dengan beban yang ditanggung oleh perusahaan. Hal ini akan mendatangkan kerugian bagi pemilik perusahaan atau pemegang saham dan kehilangan kepercayaan dari investor dan konsumen. (Gita : 2016)

Mengingat bahwa dalam penelitian sebelumnya belum ada batasan yang jelas mengenai apa saja variabel yang termasuk struktur, sistem, dan proses baik *internal* maupun *eksternal*, maka penelitian ini berusaha untuk melakukan penelitian terhadap mekanisme *Good Corporate Governance* yang berfokus pada struktur *internal* perusahaan. Struktur *internal* perusahaan sendiri terdiri dari komposisi dewan direksi, dewan komisaris dan komite audit. Penelitian ini ingin mengungkap apakah komposisi struktur *internal* perusahaan ini berpengaruh terhadap kinerja perusahaan. Selain *Good Corporate Governance* atau pengelolaan perusahaan yang baik yang dapat mempengaruhi kinerja keuangan perusahaan adalah ukuran perusahaan, karena dengan besarnya ukuran perusahaan akan mendapatkan kemudahan dalam melakukan usahanya.

Ukuran perusahaan suatu hal yang penting didalam proses pelaporan keuangan suatu perusahaan. Ukuran perusahaan dalam penelitian ini diukur dengan melihat seberapa besar aset yang dimiliki oleh sebuah perusahaan. Aset yang dimiliki perusahaan ini menggambarkan hak dan kewajiban serta permodalan perusahaan. Ukuran perusahaan akan berpengaruh terhadap perkembangan perusahaan. Patricia (2018) menyebutkan ukuran perusahaan adalah suatu skala yang dapat mengklasifikasikan seberapa besar kecilnya suatu perusahaan dengan berbagai cara, yaitu dapat diukur dengan total aset, nilai pasar saham, dan lain-lain. Semakin besar total aset maupun penjualan maka semakin besar pula ukuran suatu perusahaan. Jika semakin besar aset perusahaan maka makin besar juga modal yang ditanam, sementara semakin banyak penjualan maka semakin banyak juga perputaran uang

dalam perusahaan. Lumbantobing (2017) menyebutkan bahwa ukuran perusahaan dianggap mampu mempengaruhi nilai perusahaan karena semakin besar ukuran perusahaan maka akan semakin mudah bagi perusahaan dalam memperoleh sumber pendanaan, baik yang bersifat internal maupun eksternal. Ukuran perusahaan besar dan terus bertumbuh dapat mencerminkan tingkat profit yang akan mendatang, kemudahan dalam pembiayaan ini dapat mempengaruhi nilai sebuah perusahaan dan menjadi informasi baik bagi calon investor.

Perusahaan yang menerapkan *Good Corporate Governance* dan memiliki ukuran perusahaan yang besar di perusahaannya akan sangat menguntungkan dimasa mendatang. Keuntungan tersebut berupa kepercayaan seorang investor secara terus menerus kepada perusahaan untuk menanamkan modalnya, tanpa meragukan hal-hal yang berkaitan dengan keuntungan sepihak, dan citra perusahaan di nasabah atau masyarakat menjadi baik. Sehingga good corporate Untuk itu, berdasarkan latar belakang dan uraian ini, penulis mengambil judul **”Pengaruh Good Corporate Governance dan Ukuran Perusahaan terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan pada Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia”**

1.2 Rumusan Permasalahan

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka rumusan permasalahan dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimana pengaruh *Good Corporate Governance* terhadap kinerja keuangan perusahaan?
2. Bagaimana pengaruh ukuran perusahaan terhadap kinerja keuangan perusahaan?
3. Bagaimana pengaruh *Good Corporate Governance* dan ukuran perusahaan secara simultan terhadap kinerja keuangan perusahaan?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan dengan rumusan permasalahan yang ditemukan oleh penulis maka dapat ditemukan tujuan dari penelitian ini, yaitu:

1. Untuk mengetahui pengaruh *Good Corporate Governance* terhadap kinerja keuangan perusahaan.
2. Untuk mengetahui pengaruh ukuran perusahaan terhadap kinerja keuangan perusahaan.
3. Untuk mengetahui pengaruh *Good Corporate Governance* dan ukuran perusahaan secara simultan terhadap kinerja keuangan perusahaan.

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat yang penulis harapkan dari hasil penelitian ini antara lain adalah sebagai berikut:

1. Bagi Investor

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi salah satu referensi dalam menganalisa kinerja keuangan dimasa yang akan datang dengan *good corporate governance* dan ukuran perusahaan.

2. Bagi Penulis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan pengetahuan penulis pada bidang ilmu akuntansi keuangan, khususnya mengenai *good corporate governance*, ukuran perusahaan dan kinerja keuangan perusahaan.

3. Bagi Perusahaan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi salah satu referensi dalam menentukan kinerja keuangan yang maksimal untuk masa yang akan datang dengan *good corporate governance* dan ukuran perusahaan.

4. Bagi Pihak Lain

Hasil penelitian ini diharapkan mampu memberikan manfaat bagi pihak lain yang terkait dengan kinerja keuangan perusahaan.

1.5 Batasan Masalah

Batasan masalah dalam penelitian ini adalah penulis meneliti pada perusahaan-perusahaan asuransi dan perbankan BUMN 2015 sampai dengan 2017 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dan yang mengeluarkan laporan kinerja keuangan perusahaan. Dan saya membatasi penelitian ini hanya pada pengaruh *Good Corporate Governance* dan ukuran perusahaan terhadap kinerja keuangan perusahaan.

1.6 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan skripsi dibagi dalam lima bab dengan sistematika penulisan sebagai berikut,

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini merupakan bentuk ringkas dari keseluruhan isi penelitian dan gambaran permasalahan yang diangkat. Berisi latar belakang, rumusan permasalahan, tujuan penelitian, manfaat penelitian, Batasan masalah dan sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini akan menguraikan teori yang digunakan sebagai dasar analisa objek penelitian. Dalam bab ini membahas tentang landasan teori, penelitian terdahulu, kerangka pemikiran dan kerangka hipotesis.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini akan menjelaskan tentang desain penelitian, tahapan penelitian, model konseptual penelitian, operasionalisasi variabel, waktu dan tempat penelitian, metode pengambilan sampel dan metode analisis data.

BAB IV ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Bab ini akan menjelaskan tentang profil perusahaan, hasil analisis data seputar *good corporate governance* dan ukuran perusahaan terhadap kinerja keuangan perusahaan yang membantu penulis untuk mengolah data yang diteliti sehingga memudahkan penulis untuk menarik kesimpulan.

BAB V PENUTUP

Bab ini berisi kesimpulan dari bab-bab yang ada sebelumnya disertai dengan pemberian saran yang diharapkan dapat bermanfaat bagi penelitian selanjutnya dan berisi implikasi manajerial.

